BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, berupa lisan atau data-data tertulis dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹ Di dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian yang akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan dan dengan demikian antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya akan saling terkait.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan dan melakukan pendekatan kualitatif. Supaya pengumpulan data berjalan dengan baik maka peneliti memanfaatkan buku dan bolpoin sebagai alat untuk mencatat hasil dari pengamatan dan wawancara objek penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting.

C. Lokasi Penelitian

Beberapa hal penting dalam lokasi penelitian. Pertama yaitu menyebutkan tempat penelitian, misalnya: desa, komunitas atau lembaga

¹J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 4

tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksudkan oleh kata kunci penelitian yang terjadi di lokasi tersebut.²

Penetapan lokasi penelitian dilakukan untuk mendapatkan data primer dari instansi terkait. Instansi terkait sebagai sumber data primer yang akan dihubungi antara lain:

- a) Desa Bendiljati Wetan, Kecamatan, Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung untuk mengumpulkan data dan melakukan *recheck* terhadap kontribusi badan usaha milik desa (BUMDes) dalam perekonomian masyarakat.
- b) Desa Trenceng, Kecamatan, Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung untuk mengumpulkan data dan melakukan *recheck* terhadap kontribusi badan usaha milik desa (BUMDes) dalam perekonomian masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah subyek data dari mana data diperoleh.³ Sumber data yang digunakan ini meliputi :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁴ Yang termasuk data primer disini adalah:

²Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Prktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hal.69-70

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2014), hal. 141

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

- a. *Person*, yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam penelitian ini yang termasuk sumber data adalah Kepala Desa, pengelola BUMDes dan anggota BUMDes Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng.
- b. *Place*, data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng.
- c. *Paper*, sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf-angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁵ Data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, data tertulis dari Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁶ Data skunder ini dapat diperoleh dari perpustakaan, buku-buku mengenai strategi pemasaran, dan dokumen-dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan strategi pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.⁷

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2014), hal.129

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal.. 128

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 138

Dalam menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pengumpulan data, sangat tergantung pada masalah yang dihadapi, oleh karena itu peneliti ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data, yaitu : wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek peneliti. Kreatifitas pewawancara sangat diperlukan guna memaksimalkan hasil wawancara baik pada saat mencari jawaban, mencatat maupun menafsirkan setiap jawaban.⁸ Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada Kepala Desa, pengelola BUMDes dan anggota BUMDes Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng. Teknik wawancara secara mendalam akan dipakai penelitian ini adalah teknik *snow bolling* baik bersifat terbuka (*open ended*) maupun tertutup.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan program badan usaha milik desa yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun

⁸*Ibid.*, hal.64

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*....., hal.316

catatan-catatan kegiatan program badan usaha milik desa di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng.

3. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh Nazir mengartikan observasi sebagai yaitu pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.¹⁰ Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas badan usaha milik desa di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng dengan mengamati secara langsung. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas program badan usaha milik desa yang ada di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut sebagai pengelolaan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹¹ Sehingga dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh peneliti dan pembaca.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif. Analisis data dilakukan setelah

¹⁰ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014),hal.166

¹¹ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.104

pengumpulan data dianggap selesai. Pada tahap pertama dilakukan pengoperasian data. Berikutnya melakukan pengelompokan data dan mengategorikan data sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Kemudian data disusun dan selanjutnya dilakukan penafsiran dan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan di lokasi penelitian selanjutnya dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menambah jadwal kehadiran peneliti di lokasi penelitian, melalui data kesesuaian data dilapangan untuk mengetahui kesinambungan hasil penelitian sehingga keabsahan temuan dapat terjamin. Peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Perpanjangan penelitian yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹² Perpanjangan kehadiran memungkinkan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan memperpanjang kehadiran peneliti akan lebih banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan kehadiran guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Trianggulasi

¹² J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hal.327

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁴ Jadi bisa melakukan dengan merekam atau memfoto pada saat wawancara, sehingga data yang ditemukan menjadi lebih dapat dipercaya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan-tahapan penelitian meliputi:¹⁵

1. Tahapan sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian

¹³ *Ibid.*, hal. 330

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 372

¹⁵ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hal.127-148

- c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahapan kegiatan lapangan
- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahapan analisis data
- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
 - d. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - e. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian
 - c. Perbaikan hasil konsultasi

Dalam penelitian ini, semua tahapan-tahapan yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam penyusunan hasil laporan.